

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan data hasil temuan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Nurul Huda dan di SDIT KH Abdurrohman Mahmud setidaknya memiliki lima karakteristik: *apa program kerjanya, apa tujuan dan manfaat programnya, biaya, waktu dan siapa penanggung jawab dan atau pelaksananya.*
2. Implementasi / pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis lingkungan di MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud awalnya berjalan cukup baik. Ini dikarenakan antusias dari berbagai kalangan mendukung program ini.
3. Dalam hal ini, penulis / peneliti memetakan tahap evaluasi ini dengan dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat / faktor kendala.
 - c) Faktor pendukung
Program ini di dukung oleh berbagai kalangan di lingkungan sekolah. pihak kesehatan dalam hal ini puskesmas juga mendukung penuh program ini dengan unit kesehatan lingkungannya.
 - d) Faktor Penghambat

Tak ada gading yang tak retak. Ada sebagian siswa / pedagang yang sedikit membandel atau mengacuhkan program ini. Tata ruang sekolah juga bisa menjadi penghambat. Salah satunya dengan tidak menyediakan tempat khusus untuk kantin. Sehingga ini bisa menyulitkan dalam mengontrol para pedagang dan kedisiplinan siswa dalam mematuhi program ini.

4. Hasil manajemen pembelajaran berbasis lingkungan ini sedikit berbeda di dua sekolah tersebut. Di MI Nurul Huda dengan berbagai keunggulan / keuntungan letak geografisnya, mampu mengurangi volume sampah hingga 80% volume sampah sebelumnya. Dari volume sampah 16 ember cat 25 kg menjadi hanya 4 ember cat 25 kg. Sedangkan di SDIT KH Abdurrahman Mahmud dengan sedikit kekurangannya di tata ruang lingkungan sekolah yang para penjualnya tidak ada di dalam lingkungan sekolah, hanya mampu mengurangi volume sampah hanya sekitar 60% volume sampah sebelumnya yang tadinya 14 ember menjadi 6 ember.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Manajemen pembelajaran Berbasis Lingkungan hidup di MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud adalah sebagai berikut:

1. Bagi MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud.

Penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dalam implementasi pembelajaran berbasis lingkungan di MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud yang pada dasarnya merupakan sekolah swasta. Temuan penelitian mengindikasikan pihak MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud perlu menambah jumlah sarana prasarana pendukung pembelajaran terkait implementasi kurikulum berbasis lingkungan seperti LCD dan media pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis lingkungan. Kepala madrasah perlu meningkatkan sosialisasi terkait lingkungan kepada seluruh warga sekolah mulai dari tenaga pendidik, staf, peserta didik, komite sekolah dan wali peserta didik. kepala madrasah perlu mengikutsertakan tenaga pendidik dalam program pelatihan terkait kurikulum berbasis lingkungan karena berdasarkan hasil temuan penelitian masih adanya tenaga pendidik yang kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum tersebut dalam pembelajaran. Dalam mengkomunikasikan hasil pembelajaran peserta didik diperlukan pembuatan media Website dan pembuatan jurnal penelitian terkait lingkungan.

2. Bagi seluruh warga MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud. Bagi seluruh peserta didik MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud hendaknya meningkatkan keikutsertaannya dalam mendukung seluruh program yang dilaksanakan di MI Nurul Huda dan

SDIT KH Abdurrahman Mahmud khususnya dalam implementasi pembelajaran berbasis lingkungan. Seluruh warga sekolah perlu mengubah sikap dan perilaku yang telah menghambat implementasi program pembelajaran berbasis lingkungan. Tenaga pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif mengembangkan pembelajaran yang terkait implementasi kurikulum berbasis lingkungan. Warga MI Nurul Huda dan SDIT KH Abdurrahman Mahmud perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan warga sekolah, masyarakat dan lembaga terkait secara intensif dan menjaga atau mengadakan sarana prasarana seperti hutan sekolah, taman pendopo, green house, apotik hidup, biopori atau sumur resapan, taman ilmu dan kolam ikan yang biasanya digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah-sekolah swasta lainnya

Bagi sekolah-sekolah swasta lainnya yang hendak mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengimplementasikan program pembelajaran berbasis lingkungan sehingga pelaksanaannya nanti dapat dipersiapkan dengan baik.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang serupa diharapkan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi

mengenai kompetensi tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi lingkungan secara rinci.

